

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Biaya Alat adalah jumlah dari Biaya Kepemilikan dan Biaya Operasi dan merupakan pedoman untuk menentukan harga sewa alat.
2. Dari perhitungan biaya alat untuk Bulldozer D6R, Excavator 320C, dan Wheel Loader 950G diperoleh hasil sebagai berikut :
 - Biaya alat untuk Bulldozer D6R = Rp 356.177,-/jam.
 - Biaya alat untuk Excavator 320C = Rp 306.705,-/jam.
 - Biaya alat untuk Wheel Loader 950G = Rp 274.718,-/jam.

3. Harga sewa alat ditentukan di atas biaya alat. Hal ini bertujuan agar pemilik alat memperoleh keuntungan dari usaha penyewaan alat berat dan agar pengembalian modal investasi lebih cepat.
4. Harga sewa alat Bulldozer D6R, Excavator 320C, dan Wheel Loader 950G pada PT. Trakindo Utama ditentukan sebesar : $\text{Biaya Alat} + (19.29 - 28.65\%) \text{ Biaya Alat}$.
5. Harga sewa per jam untuk Bulldozer D6R, Excavator 320C, dan Wheel Loader 950G pada PT. Trakindo Utama adalah sebagai berikut :
 - Bulldozer D6R = Rp 460.000,-
 - Excavator 320C = Rp 380.000,-
 - Wheel Loader 950G = Rp 385.000,-
6. Biaya mobilisasi rata-rata untuk ketiga alat adalah sebagai berikut :
 - Bulldozer D6R = Rp 3.000.000,-
 - Excavator 320C = Rp 4.000.000,-
 - Wheel Loader 950G = Rp 2.500.000,-
7. Dengan menetapkan harga sewa seperti di atas, PT. Trakindo Utama memperoleh keuntungan dari penyewaan ketiga alat tersebut. Keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut :
 - Dari Bulldozer D6R = Rp 460.000 – Rp 365.177
= Rp 103.823,-/jam.
 - Dari Excavator 320C = Rp 380.000 – Rp 306.705

$$= \text{Rp } 73.295,-/\text{jam.}$$

- Dari Wheel Loader 950G = Rp 385.000 – Rp 274.718

$$= \text{Rp } 110.282,-/\text{jam.}$$

8. Hubungan biaya bunga, biaya asuransi, dan biaya pajak dengan biaya alat adalah hubungan yang linear.
9. Kenaikan biaya bunga, biaya asuransi dan biaya pajak akan menyebabkan kenaikan biaya alat.
10. Hubungan umur ekonomis alat (total waktu operasi) dengan biaya alat adalah hubungan yang tidak linear.
11. Semakin lama umur ekonomis, maka biaya alat akan semakin kecil.
12. Untuk menganalisis investasi alat berat, digunakan metode Net Present Value (NPV). NPV Total untuk masing-masing alat adalah sebagai berikut :
 - NPV untuk Bulldozer D6R = Rp 45.127.292,-
 - NPV untuk Excavator 320C = Rp 147.034.769,-
 - NPV untuk Wheel Loader 950G = Rp 13.953.594,-
13. NPV ketiga alat bernilai positif (+), yang berarti investasi yang dilakukan oleh PT. Trakindo Utama adalah menguntungkan.

5.2 Saran

1. Sebelum membuat keputusan membeli alat berat, sebaiknya melakukan perhitungan biaya kepemilikan, biaya operasi dan biaya alat secara cermat.

2. Pemeliharaan dengan melakukan servis dan perbaikan, sebaiknya menggunakan fasilitas dan suku cadang resmi dari Caterpillar.
3. Harga sewa alat harus ditetapkan diatas biaya alat agar memperoleh keuntungan dari penyewaan dan untuk pengembalian modal investasi.
4. Untuk jangka waktu penyewaan alat yang agak lama, harga sewa alat dapat ditentukan lebih murah, dan untuk jangka waktu penyewaan alat yang tidak terlalu lama, harga sewa dapat ditentukan lebih mahal. Hal ini bertujuan untuk mengatur tingkat keuntungan dan untuk membina hubungan yang baik dengan konsumen.
5. Dengan melakukan pemeliharaan secara baik dan benar, suatu alat masih dapat dioperasikan walaupun umur ekonomisnya telah terlampaui.